

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi secara obyektif (Nursalam, 2020). Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional merupakan pendekatan atau pengukuran yang diambil dalam satu titik waktu. Penelitian ini menggunakan data primer melalui pengukuran tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah pada pasien pra operasi yang mengalami kecemasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Nursalam (2020) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang melakukan penelitian secara empiris dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah pada pasien pra operasi.

3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

3.2.1 WAKTU

Pengumpulan data dilakukan pada 05 - 23 Juni 2025

3.2.2 TEMPAT

Penelitian ini dilaksanakan di ruang pre medikasi instalasi bedah sentral (IBS) RSUD Kabupaten Kediri

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 POPULASI

Populasi merupakan subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 120 responden sesuai rerata jumlah pasien operasi per bulan di RSUD Kabupaten Kediri bulan Januari-Februari 2025.

3.3.2 SAMPEL

Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dengan proses tertentu sehingga hasil penelitian terhadap sampel tersebut dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria baik kriteria inklusi dan eksklusi serta bersedia menjadi responden dengan pernyataan *informed consent*. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonrandom sampling dengan model purposive sampling. Peneliti memilih teknik sampling ini karena metode pengambilan subjek sesuai dengan karakteristik yang cocok dan mewakili populasi serta relevan dengan tujuan penelitian. Sampel didapat dari populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Besar sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus sampel untuk estimasi suatu proporsi. Besar sampel pada penelitian ini adalah 93 sampel. Di tentukan dengan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,3$$

$$n = 93$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan yang diinginkan (5% atau 0,05)

3.4 KRITERIA

Dalam penelitian kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang bertujuan untuk menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan.

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian, suatu populasi target tersebut yang dapat dijangkau dan dapat di teliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a) Pasien berusia >20 tahun
- b) Pasien kooperatif
- c) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed*

consent

- d) Pasien memiliki kemampuan membaca dan menulis

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik subjek yang harus dihilangkan atau dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi penelitian dan tidak memenuhi syarat (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a) Pasien dengan riwayat hipertensi
- b) Pasien dengan riwayat diabetes melitus
- c) Pasien dengan operasi emergency (cito)

3.5 CARA PENGUMPULAN DATA

Dalam pengambilan atau pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh enumerator yang merupakan perawat ruang operasi RSUD Kabupaten Kediri. Peneliti akan menjelaskan terkait kriteria inklusi dan eksklusi penelitian, menjelaskan prosedur pengambilan data kecemasan, tekanan darah, nadi dan kadar gula darah sesuai format yang digunakan hingga proses skoring dari hasil kuesioner.

1. Pengumpulan data kecemasan

Dalam pengumpulan data mengenai tingkat kecemasan menggunakan teknik wawancara melalui kuesioner Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). Menurut Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) dikutip dari Firdaus (2014) penilaian kecemasan terdiri dari 6 item yang meliputi:

- 1) Saya takut dibius
- 2) Saya terus menerus memikirkan tentang pembiusan
- 3) Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan
- 4) Saya takut dioperasi
- 5) Saya terus menerus memikirkan tentang operasi
- 6) Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan nilai skor dari item 1 – 6 dengan hasil sebagai berikut

- a) Skor 7-12 : kecemasan ringan
 - b) Skor 13-18 : kecemasan sedang
 - c) Skor 19-24 : kecemasan berat
 - d) Skor 25-30 : panik
2. Pengumpulan data mengenai tekanan darah, nadi dan kadar gula darah

Pengumpulan data terkait tekanan darah, nadi dan kadar gula darah dilakukan dengan cara observasi hasil pengukuran tekanan darah, nadi dan kadar gula darah saat pasien di ruang pre medikasi yang kemudian didokumentasikan dalam lembar observasi pasien. Alat pengukuran tensi dan denyut nadi menggunakan tensimeter merek Omron dan alat pengukuran kadar gula darah menggunakan merek Easy Touch.

3.6 ALAT PENGUMPULAN DATA

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan berbagai secara objektif dan teratur untuk menjawab masalah

penelitian atau menguji suatu hipotesis (Nasution, 2016). Untuk mengukur tekanan darah dan nadi pasien, peneliti menggunakan tensimeter digital merek Omron. Sedangkan untuk mengukur kadar gula darah menggunakan glucometer dengan merek Easy Touch.

Instrumen untuk pengukuran tingkat kecemasan dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS). APAIS adalah skala yang digunakan untuk menilai Tingkat kecemasan dan nilai kebutuhan informasi pada fase preoperasi. APAIS terdiri dari 6 pertanyaan, 4 pertanyaan mengevaluasi terkait anestesi dan bedah, 2 pertanyaan mengenai kebutuhan informasi. Enam item APAIS dapat dibagi menjadi 3 komponen yaitu kecemasan yang berkaitan dengan anestesi, kecemasan yang berkaitan dengan operasi dan komponen informasi, kombinasi komponen kecemasan dapat dijumlahkan dari kecemasan yang berhubungan dengan anestesi dan bedah.

APAIS yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia telah divalidasi oleh Firdaus (2014). Hasil reabilitas Cronbach's Alpha skala kecemasan dan kebutuhan Informasi APAIS versi Indonesia cukup tinggi yaitu 0.825 dan 0.863 (Firdaus, 2014).

3.7 VARIABEL

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan terhadap variabel lain (Swarjana, 2015). Variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien di ruang pre medikasi RSUD Kabupaten Kediri.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel independent (Swarjana, 2015).

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah pasien pra operasi di RSUD Kabupaten Kediri.

3.8 DEFINISI OPERASIONAL

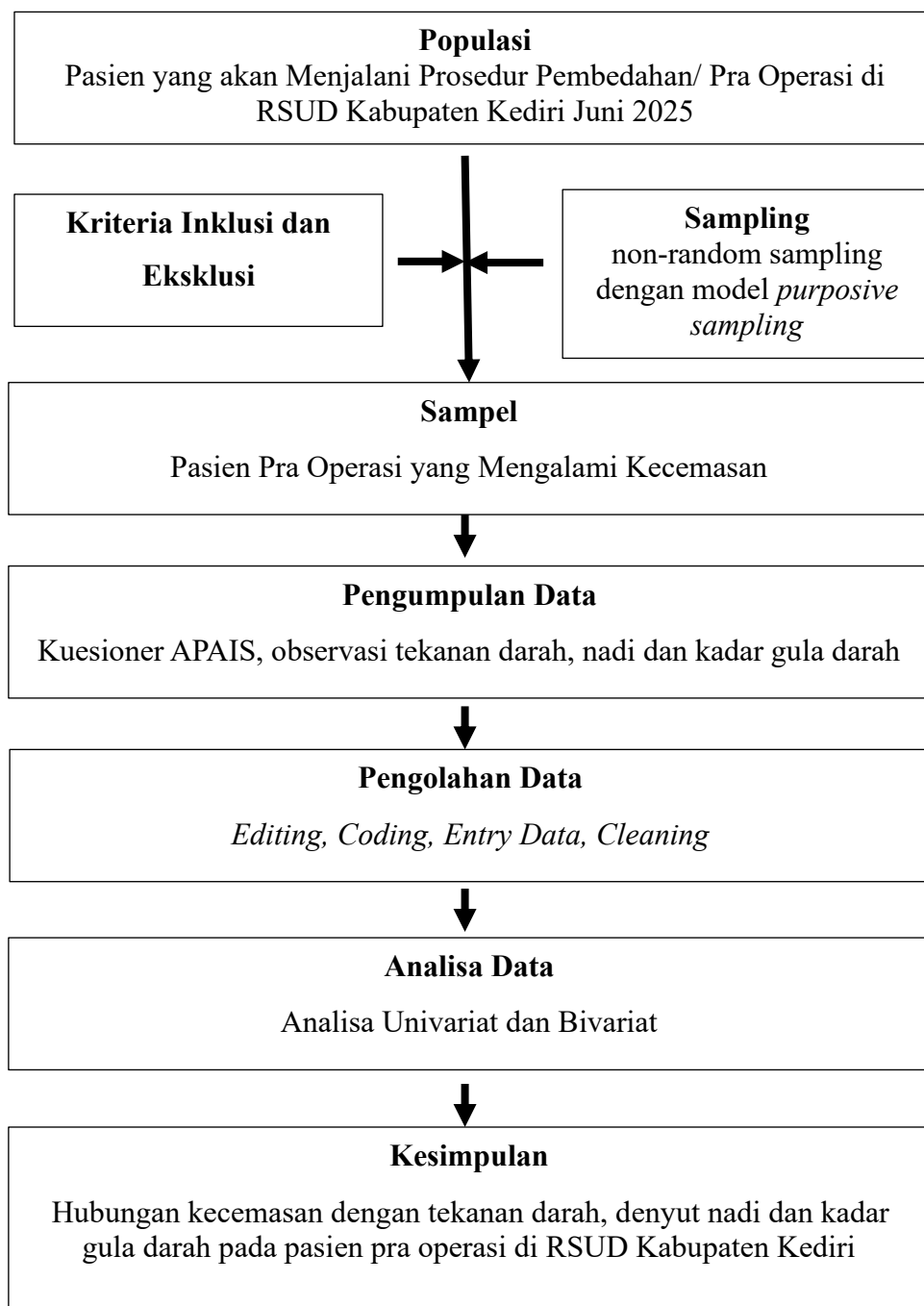
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala data	Hasil Ukur
Kecemasan pra operasi	Kekhawatiran yang berlebihan terhadap Tindakan pembiusan dan tindakan operasi yang dialami pasien yang akan menjalani prosedur operasi	Kuesioner APAIS	1.Tidak cemas 2.Cemas ringan 3.Cemas sedang 4.Cemas berat 5.Panik	Ordinal	1. 7-12: kecemasan ringan 2. 13-18: kecemasan sedang 3. 19-24: kecemasan berat 4. 25-30: panik
Tekanan darah	Tekanan darah merupakan suatu tekanan dari pembuluh darah arteri ketika jantung memompa darah. Tekanan yang dihasilkan berupa tekanan sistolik dan diastolik.	Tensi meter digital	1.Rendah 2.Normal 3.Tinggi	Rasio	Tekanan darah sistolik 1. Rendah: <90/60 mmHg 2. Normal: 90/60-120/80 mmHg 3. Tinggi: >120/80 mmHg

	Pada penelitian ini mengobservasi tekanan darah saat pasien MRS dan saat pasien di ruang pre medikasi.				
Denyut nadi	Jumlah denyut pada pembuluh darah arteri yang dihasilkan dari kontraksi ventrikel kiri jantung. Pada penelitian ini mengobservasi denyut nadi saat pasien MRS dan saat di ruang pre medikasi	Tensimeter digital	1.Rendah 2.Normal 3.Tinggi	Rasio	1. Rendah: < 60x/menit 2. Normal: 60-100x/menit 3. Tinggi: >100x/menit
Kadar gula darah	Kadar gula darah merupakan jumlah glukosa yang terdapat dalam darah. Nilai gula darah yang diambil sebelum operasi merupakan suatu tindakan standar yang dilakukan oleh pasien yang akan menjalani operasi	Glukometer	1.Rendah 2.Normal 3.Tinggi	Rasio	Kadar gula darah puasa 1. Normal: <100 mg/dl 2. Tinggi: >100 mg;dL

dengan
satuan nilai
gula darah
adalah mg/dL
pada
penelitian ini
mengobserva
si nilai kadar
gula darah
saat pasien
MRS dan
saat di ruang
pre medikasi.

3.9 KERANGKA OPERASIONAL



Gambar 3.1 Kerangka operasional

3.10 CARA PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

3.10.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Swarjana (2015) langkah-langkah dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut

a. Editing

Editing adalah cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan melalui instrument penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada data tekanan darah, nadi dan kadar gula darah pasien. Dalam proses editing tidak dilakukan penggantian jawaban.

b. Coding

Coding adalah suatu kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan kode sebagai berikut

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden,

yaitu

Kode 1 = laki-laki

Kode 2 = Perempuan

2) Karakteristik responden berdasarkan umur, yaitu

Kode 1 = 20-35 tahun

Kode 2 = 36 – 45 tahun

Kode 3 = 46 – 55 tahun

Kode 4 = 56 – 65 tahun

Kode 5 > 65 tahun

3) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu

Kode 1 = tidak sekolah

Kode 2 = SD

Kode 3 = SMP

Kode 4 = SMA

Kode 5 = perguruan tinggi/kuliah

c. Skoring

Skoring merupakan proses pemberian nilai pada suatu data sesuai dengan skor berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner APAIS, maka skoring untuk data penelitian adalah sebagai berikut

Skore 7-12: kecemasan ringan

Skore 13-18: kecemasan sedang

Skore 19-24: kecemasan berat

Skore 25-30: panik

d. Entry data

Entry data adalah suatu proses memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam tabel dengan menggunakan tabulasi silang untuk menghitung frekuensi. Peneliti akan memasukkan semua data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

e. Cleaning

Setelah data dimasukkan ke dalam komputer, tahap selanjutnya adalah cleaning atau pembersihan dengan melakukan pemeriksaan

dan memastikan bahwa data yang telah dimasukkan bebas dari kesalahan pada proses pengkodean maupun pembacaan kode, sehingga diharapkan data siap untuk dilakukan proses analisa dan tidak ada missing data.

3.10.2 Teknik Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat menurut Nursalam (2020) bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Analisa ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tekanan darah, frekuensi nadi, kadar gula darah dan tingkat kecemasan. Analisa univariat dilakukan pada setiap variabel secara terpisah dari hasil penelitian untuk mendapatkan gambaran statistik deskriptif tentang distribusi frekuensi dan karakteristik variabel tersebut

b. Analisa bivariat

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara masing masing variabel independen (kecemasan) dengan variabel dependen (tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah). Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, digunakan analisis Spearman rank. Uji spearman rank digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan dua variabel yang berskala ordinal (Nursalam, 2020).

Ada berbagai cara untuk melakukan uji spearman rank, peneliti menggunakan software SPSS untuk mengolah data yang didapat dalam penelitian ini.

Berikut adalah hasil kesimpulan analisa uji Spearman rank:

- 1) $p\text{-value} < 0,05$, berarti signifikan, maka H_1 diterima, artinya ada hubungan tekanan darah, denyut nadi, kadar gula darah dengan kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kabupaten Kediri.
- 2) $p\text{-value} > 0,05$, berarti tidak signifikan, maka H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan tekanan darah, denyut nadi, kadar gula darah dengan tingkat kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kabupaten Kediri.

Penentuan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel dilihat berdasarkan penilaian angka koefisien korelasi. Selain itu arah korelasi memiliki arti tersendiri. Arah korelasi positif (+) mempunyai arti searah, maksudnya semakin besar nilai satu variabel maka semakin besar pula nilai variabel lainnya. Namun, jika arah korelasi negative (-) memiliki arti bahwa semakin besar nilai satu variabel maka semakin kecil nilai variabel lainnya. Adapun kekuatan korelasi Spearman rank menurut Nursalam (2020) ditunjukkan sebagai berikut:

Nilai koefisien korelasi $0.00 - 0.25 =$ lemah

Nilai koefisien korelasi $0.26 - 0.50 =$ sedang

Nilai koefisien korelasi $0.51 - 0.75 =$ kuat

Nilai koefisien korelasi $0.76 - 1.00 =$ sangat kuat

3.11 PENYAJIAN DATA

Teknik penyajian data adalah proses menyusun data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dimengerti dan dianalisis untuk tujuan tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Data yang didapat dari masing-masing responden disajikan dengan bentuk tabel dan disertakan keterangan berupa kalimat untuk menjelaskan dan memudahkan dalam memahami data. Data yang ditampilkan dalam tabel merupakan karakteristik responden mulai dari jenis kelamin, usia, jenis pendidikan, serta variabel penelitian yakni variabel dependen (tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah) dan variabel independen (tingkat kecemasan pra operasi). Penyajian tabel pada variabel penelitian ini berisi terkait variabel penelitian (tingkat kecemasan, nilai tekanan darah, nilai denyut nadi dan nilai kadar gula darah) frekuensi dan presentase. Selain itu tabel yang berisi nilai rata-rata dari tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah pada setiap tingkat kecemasan.

3.12 RENCANA KEGIATAN

3.12.1 Tahap persiapan

- a. Memilih lahan penelitian, yaitu RSUD Kabupaten Kediri
- b. Mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Mengajukan studi pendahuluan ke RSUD Kabupaten Kediri dengan melampirkan proposal penelitian dan surat permohonan studi pendahuluan dari kampus
- e. Melakukan studi pendahuluan di lahan penelitian, tepatnya di kamar operasi RSUD Kabupaten Kediri

- f. Melaksanakan ujian seminar proposal dan melakukan revisi
- g. Mengurus surat izin penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian di RSUD Kabupaten Kediri hingga mendapat surat izin penelitian dengan nomor surat PP.06.02/F.XXI.15/764/2025
- h. Melakukan pengujian etik hingga mendapatkan surat ethical approval hingga didapatkan surat kelaikan etik penelitian dengan nomor surat 400.14.5.4/10942/418.100/2025
- i. Mengurus surat izin penelitian dari RSUD Kabupaten Kediri hingga mendapatkan surat izin penelitian dengan nomor surat 400.14.5.4/11327/418.100/2025
- j. Melakukan penelitian dengan pengambilan data di ruang premedikasi RSUD Kabupaten Kediri

3.12.2 Tahap pelaksanaan

- a. Setelah mengurus semua surat perizinan, kemudian melakukan izin kepada kepala ruang kamar operasi jika akan melakukan penelitian.
- b. Melihat jadwal operasi satu hari sebelumnya
- c. Memilih responden dengan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- d. Melakukan pengecekan identitas responden di ruang premedikasi sesuai dengan jadwal operasi yang telah dilihat.
- e. Melakukan kontrak penelitian
- f. Menjelaskan tujuan dan maksud penelitian kepada responden

- g. Responden diminta untuk menandatangani informed consent jika bersedia menjadi responden
- h. Mengukur tekanan darah, denyut nadi dan kadar gula darah responden dan didokumentasikan pada lembar observasi
- i. Mengobservasi dan mewawancarai responden tentang apa yang dirasakan saat itu terkait kecemasan/kekhawatiran terhadap tindakan pembedahan dan pembiusan melalui kuesioner APAIS.
- j. Melakukan olah data melalui aplikasi SPSS
- k. Mengkonsultasikan hasil terhadap dosen pembimbing
- l. Melakukan seminar hasil di RSUD Kabupaten Kediri dan mendapatkan surat telah selesai pengambilan data penelitian dengan nomor surat 400.14.5.4/14421/418.100/2025

3.13 ETIKA PENELITIAN

Mengingat penelitian melibatkan subjek manusia secara langsung, etika penelitian merupakan topik yang krusial dalam sains. Dalam melakukan penelitian, peneliti sudah memiliki surat keterangan laik etik dengan nomor surat 400.14.5.4/10942/418.100/2025 serta peneliti wajib mengajukan permohonan izin kepada pasien sebagai responden untuk mendapatkan persetujuan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti dapat melakukan penelitian dengan menegakkan pedoman etika yang meliputi

1. Autonomy (keputusan sendiri)

Pasien yang ditunjuk menjadi responden memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar dan tidak terpaksa untuk menerima atau

menolak menjadi responden penelitian. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi pengisian kuisioner, selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity yaitu suatu tindakan tidak memberikan nama pasien pada lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data tersebut hanya diberi inisial tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Dalam penelitian ini, identitas responden dirahasiakan dan hanya informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yang disajikan.

4. *Beneficence*

Beneficence merupakan prinsip untuk memberikan manfaat bagi responden atau pasien serta tidak membahayakan responden. Dalam proses penelitian ini peneliti mencatat data status hemodinamik pada pasien pra operasi yang mengalami kecemasan kemudian memberikan informasi dari data tersebut pada pasien.